

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

***PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024***

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 48	<i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	:	Muhammad Arif	:	Name
Alamat kantor	:	Rich Palace A1, Jl. Meruya Ilir Raya No. 36-40, Jakarta	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Ratu Indah Blok BB.3 No.11 RT. 003 RW. 011 Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021 - 5265943	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
 Nama	 :	 Bayu Satrio	 :	 Name
 Alamat kantor	 :	 Rich Palace A1, Jl. Meruya Ilir Raya No. 36-40, Jakarta	 :	 Office address
 Alamat domisili sesuai KTP	 :	 Taman Ratu Indah Blok BB.3 No.11 RT. 003 RW. 011 Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk	 :	 Domicile as stated in ID Card
 Nomor telepon	 :	 021 - 5265943	 :	 Phone Number
 Jabatan	 :	 Direktur / <i>Director</i>	 :	 Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anak; | 1 Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a All information contained in the consolidated financial statements of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a completely and properly disclosed; |
| b Laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The consolidated financial statements of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anak. | 4 Responsible for the internal control system of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

27 Maret 2025 / March 27, 2025

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director

Muhammad Arif

Bayu Satrio





Dra. Suhartati & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Registered Public Accountant Firm

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. : 00091/2.0119/AU.1/05/0165-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

***The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors***

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of comprehensive profit or loss, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statement paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Pusat Jakarta

Izin Usaha No. KEP-708/KM.17/1998

Jl. Pinang Raya No.25 Rawamangun, Jakarta Timur 13220

Phone : +62(21) 4892234 Fax : +62(21) 4701291

 **www.kapss.id**

 **admin@kapss.id**

 **kapss90ina@gmail.com**



Dra. Suhartati & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Registered Public Accountant Firm

Pengukuran dan Keberadaan Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat aset tetap adalah sebesar Rp 132.496.368.609. Kami berfokus pada area ini karena nilai aset tetap adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir. Selain itu, seperti dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi material untuk aset tetap yang diungkapkan dalam Catatan 2j dan pertimbangan estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penentuan penyusutan aset tetap memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi yang mencakup penentuan masa manfaat untuk menghitung penyusutan dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan penyusutan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan terkait dengan perolehan aset tetap.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami melakukan prosedur analitis atas mutasi penambahan dan pelepasan aset tetap, kami memeriksa dan membandingkan, berdasarkan uji petik, dengan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan observasi berdasarkan uji petik atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki Grup.
- Kami mengevaluasi atas estimasi manajemen dalam menerapkan masa manfaat aset tetap. Kami menguji keakuratan matematis atas perhitungan ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.
- Kami mendapatkan pemahaman dan melakukan penelaahan terhadap proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, termasuk identifikasi apakah terdapat indikator terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 8 April 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Measurement and Existence of Fixed Assets

As of December 31, 2024, the carrying amount of fixed assets was Rp 132,496,368,609. We focus on this area because the value of fixed assets is significant to the accompanying consolidated financial statements. In addition, as described in the summary of material accounting policies for fixed assets as disclosed in Note 2j and significant accounting judgments, estimates and assumptions in Note 3 to the accompanying consolidated financial statements, determining depreciation requires judgment and has estimation uncertainty that includes determining the useful lives for calculating depreciation and determining the assumptions used in the depreciation calculation model.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal control over fixed assets acquisitions.
- We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listing by agreeing the balance to the trial balance.
- We performed an analytical procedure for movement of additions and disposal made to the account of fixed assets, we examined and compared, on sampling basis, to the related supporting document.
- We observed on sampling basis, the physical existence of fixed assets owned by the Group.
- We evaluated the management's estimates in determining useful lives of fixed assets. We tested the mathematical accuracy of depreciation expenses and tested the accuracy calculated of commencement date of asset depreciation.
- We obtained an understanding and assessed impairment assessment process by the management's, including identification of whether there are indicators of impairment of fixed assets.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on April 8, 2024.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Dra. Suhartati & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Registered Public Accountant Firm

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Dra. Suhartati & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Registered Public Accountant Firm

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggungjawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Dra. Suhartati & Rekan



Dulgani, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0165

27 Maret 2025/March 27, 2025



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	61.911.440.465	2g,4	61.802.426.896	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	4.824.019.494	2g,2h,3,5	3.660.631.541	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	1.630.000	2g,2h	116.621.907	Other receivables - third parties - net
Pajak dibayar di muka	19.991.051	2p,11a	73.803.972	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	223.375.850	2i	111.308.240	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	66.980.456.860		65.764.792.556	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	257.877.193	2p,12d	239.241.779	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	132.496.368.609	2j,2l,3,6	79.867.743.720	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	59.783.494	2k,7	1.881.007.399	Right-of-use assets - net
Uang muka	-	8	46.010.159.355	Advances
Goodwill	553.048.947	2e	553.048.947	Goodwill
Uang jaminan	29.507.150.000	2g,9	29.601.980.000	Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	162.874.228.243		158.153.181.200	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	229.854.685.103		223.917.973.756	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	11.444.724.311	2g,10	6.221.278.715	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		2f,2g		Other payables
Pihak ketiga	121.400.000		151.000.000	Third parties
Pihak berelasi	184.433.640	22	170.997.140	Related parties
Utang pajak	184.823.523	2p,3,11b	366.734.575	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	289.123.090	2g,12	197.100.000	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			-	Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	330.314.049	2g,13	174.666.781	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	38.546.730	2g,2k,14	208.900.390	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	12.593.365.343		7.490.677.601	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	986.823.767	2g,13	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	27.800.497	2g,2k,14	1.637.040.628	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	375.015.354	2m,3,15	251.298.261	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.389.639.618		1.888.338.889	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	13.983.004.961		9.379.016.490	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK K
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 10 per saham				Rp 10 per share
Modal dasar -				Authorized -
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.500.067.714 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 7.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023	75.000.677.140	16	75.000.000.000	Issued and fully paid - 7,500,067,714 shares as of December 31, 2024 and 7,500,000,000 shares as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor - neto	133.514.991.658	2n,17	133.509.506.824	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	3.000.000.000		3.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.393.625.646		3.065.266.726	Unappropriated
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(37.690.975)		(35.892.921)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	215.871.603.469		214.538.880.629	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	76.673	2d	76.637	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	215.871.680.142		214.538.957.266	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	229.854.685.103		223.917.973.756	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan neto	30.437.200.682	2o,18	28.889.381.869	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(19.563.574.082)	2o,19	(20.619.611.538)	Cost of revenues
LABA BRUTO	10.873.626.600		8.269.770.331	GROSS PROFIT
Beban usaha	(9.763.972.051)	2o,20	(6.963.621.869)	Operating expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	200.640.188		40.327.718	Other operating income - net
LABA USAHA	1.310.294.737		1.346.476.180	PROFIT FROM OPERATIONS
Pernghasilan keuangan	497.441.237		94.958.990	Finance income
Beban keuangan	(111.698.031)		(131.305.772)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.696.037.943		1.310.129.398	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - Kini	(385.810.167)	3 11c	(605.630.152)	Income tax expenses - Current
Tangguhan	18.131.177	11d	171.192.773	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	1.328.358.953		875.692.019	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.302.288)	3,15	(63.197.246)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	504.237	11d	13.903.394	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(1.798.051)		(49.293.852)	Total Other Comprehensive Income - Net off Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.326.560.902		826.398.167	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DECEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.328.358.920		875.692.735	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	33		(716)	Non-controlling interest
JUMLAH	1.328.358.953		875.692.019	TOTAL
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.326.560.866		826.398.901	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	36		(734)	Non-controlling interest
JUMLAH	1.326.560.902		826.398.167	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	0,18	2q,21	0,13	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	0,14	2q,21	-	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DECEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan kerja Karyawan/ Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpenegndali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Peggunannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2023	60.000.000.000	-	3.000.000.000	2.189.573.991	13.400.913	65.202.974.904	77.371	65.203.052.275	Balance of January 1, 2023
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1b dan 18)	15.000.000.000	136.500.000.000	-	-	-	151.500.000.000	-	151.500.000.000	<i>Additional issuance of initial public offering (Notes 1b and 18)</i>
Biaya emisi saham (Catatan 18)		(2.990.493.176)	-	-	-	(2.990.493.176)	-	(2.990.493.176)	<i>Share issuance cost (Note 18)</i>
Laba tahun 2023	-	-	-	875.692.735	-	875.692.735	(716)	875.692.019	<i>Profit for 2023</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun 2023	-	-	-	-	(49.293.834)	(49.293.834)	(18)	(49.293.852)	<i>Other comprehensive income for 2023</i>
Saldo 31 Desember 2023	75.000.000.000	133.509.506.824	3.000.000.000	3.065.266.726	(35.892.921)	214.538.880.629	76.637	214.538.957.266	Balance of December 31, 2023
Pelaksanaan waran (Catatan 17)	677.140	5.484.834	-	-	-	6.161.974	-	6.161.974	<i>Excercise of warrants (Note 17)</i>
Laba tahun 2024	-	-	-	1.328.358.920	-	1.328.358.920	33	1.328.358.953	<i>Profit for 2024</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun 2024	-	-	-	-	(1.798.054)	(1.798.054)	3	(1.798.051)	<i>Other comprehensive income for 2024</i>
Saldo 31 Desember 2024	75.000.677.140	133.514.991.658	3.000.000.000	4.393.625.646	(37.690.975)	215.871.603.469	76.673	215.871.680.142	Balance of December 31, 2024

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian
secara keseluruhan.**

**Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole.**

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	29.179.447.880		28.859.808.819	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(14.308.302.233)		(19.922.296.240)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(6.024.158.092)		(3.618.223.717)	Cash paid to employees
Pembayaran kas atas kegiatan operasi lainnya	(2.569.073.279)		(31.799.580.734)	Cash paid to other operating activities
Kas dihasilkan dari operasi	6.277.914.276		(26.480.291.872)	Cash generated from operation
Penerimaan bunga	497.441.237		94.958.990	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(21.343.598)		(127.819.072)	Payment for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(564.090.078)		(559.428.786)	Payment for income tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	6.189.921.837		(27.072.580.740)	Net cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap		6,28		Fixed assets
Perolehan	(10.129.912.247)		(3.198.252.908)	Acquisition
Hasil penjualan	4.504.504.505		-	Proceed of sale
Penambahan uang muka aset tetap	-		(58.674.489.517)	Addition of advance for fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.625.407.742)		(61.872.742.425)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan modal saham melalui pelaksanaan waran	5.484.834	17	-	Increase in share capital through exercise of warrants
Kenaikan tambahan modal disetor melalui pelaksanaan waran	677.140	18	-	Increase in additional paid-in capital through exercise of warrants
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(422.062.500)		(224.989.916)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	(39.600.000)		(137.405.262)	Payment lease liabilities
Penambahan setoran modal saham	-	18	151.500.000.000	Additional issuance of share capital
Pembayaran biaya emisi saham	-	18	(2.406.693.176)	Payment for stock issuance cost
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(455.500.526)		148.730.911.646	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	109.013.569		59.785.588.481	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	61.802.426.896		2.016.838.415	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	61.911.440.465		61.802.426.896	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEARS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 16 Desember 2016 dari Notaris Devi Prihartanti, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002586.AH.01.01.Tahun 2016, tanggal 20 Januari 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 12 tanggal 4 November 2024 dari Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., sehubungan dengan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0142864.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang informasi dan komunikasi. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan berupa internet service provider dan kegiatan usaha penunjang berupa aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa sistem komunikasi data, interkoneksi internet, dan jual kembali jasa telekomunikasi.

Perusahaan berdomisili di Gedung Cyber Lantai 10 Jl. Kuningan Barat No. 8, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan dan operasi Perusahaan di Rich Palace A1, Jl. Meruya Ilir Raya No. 36-40, Jakarta Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas induk langsung masing-masing adalah PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara, kedua entitas berkedudukan di Jakarta. Pihak pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Adhie M. Marsadi

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated December 16, 2016 of Devi Prihartanti, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002586.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 20, 2017. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated November 4, 2024 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., concerning with the changes of the Company's purposes and objectives and business activities. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0142864.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 15, 2024.

According to the Article 3 of the Articles of Association, , the scope of the Company's activities is to engage in information and communication. Currently, the Company's main business activities are internet service provider and supporting business activities in the form of cable telecommunications, data communication system, internet interconnection, and resale of telecommunication services..

The Company is domiciled at Cyber Building 10th Floor Jl. Kuningan Barat No. 8 ,Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta and operations of the Company at Rich Palace A1, Jl. Meruya Ilir Raya No. 36-40, Jakarta. The Company started its commercial operations in 2017.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's immediate are PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara, respectively, both entities are incorporated in Jakarta.. The controlling interest of the Company in an individual namely Adhie M. Marsadi.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-182/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.500.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan harga penawaran Rp 101 per saham disertai dengan penerbitan 2.100.000.000 Waran Seri I pada harga penawaran sebesar Rp 91 per saham. Agio saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 136.500.000.000 (Catatan 18).

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 24 Juli 2023.

c. Entitas Anak

Informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

Initial Public Offering

On July 14, 2023, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK) by Letter No. S-182/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering of Shares. This initial Public Offering consist of 1,500,000,000 Common Shares with nominal value Rp 10 per share and offering price of Rp 101 per share accompanied by issuance of Series I warrants totalling 2,100,000,000 Warrants at an exercise price of Rp 91 per share. The share premium were represented as a surplus of proceeds from shareholder (IPO) over the nominal value was amounted to Rp 136,500,000,000 (Note 18).

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange ("BEI") on July 24, 2023.

c. Subsidiaries

Information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam ribuan Rupiah)/ Total Asset Before Elimination (in thousands of Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Data Prima Solusindo (DPS)	Tangerang	2020	Perdagangan, informasi dan komunikasi/ Trading, information and communication	99,99%	99,99%	32.699.293	31.409
PT Pusat Fiber Indonesia (PFI)	Jakarta	2021	Perdagangan, informasi dan komunikasi konstruksi, aktivitas professional, ilmiah dan teknis/ Trading, information and communication, construction, professional scientific and technical activities	99,99%	99,99%	152.705.634	150.716

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

DPS

Sesuai dengan Akta Notaris No. 56 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 16 Agustus 2023, Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan meliputi: (a) peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 55.000.000.000 atau 2.000.000 lembar saham, (b) peningkatan modal ditempatkan menjadi Rp 30.275.025.000 atau 1.100.910 lembar saham. Sehingga, Perusahaan memiliki 1.100.910 saham sebesar Rp 30.275.025.000 atau 99,99% kepentingan pada DPS. Nilai wajar imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto teridentifikasi yang diperoleh masing-masing sebesar Rp 274.972.500 dan Rp (278.076.447), *goodwill* atas akuisisi adalah sebesar Rp 553.048.947.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0106053 tanggal 18 Agustus 2023.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Setyanto Hantoro
Komisaris	Dr. Ir. Cahyana Ahmadjayadi
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Muhammad Arif
Direktur	Bayu Satrio
Direktur	Willy Unsulangi
Direktur	-

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait, dengan susunan sebagai berikut

Komite Audit

Ketua	Dr. Ir. Cahyana Ahmadjayadi
Anggota	Anton Hilman
Anggota	Fathurrizal Zuhry

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Seketaris Perusahaan dijabat oleh Kemal Akbar.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebanyak 42 dan 21 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

DPS

According to Notarial Deed No. 56 by Janty Lega, S.H., M.Kn., dated August 16, 2023, the Statement of Shareholders' Resolutions of the Company includes: (a) an increase in the Company's authorized capital to Rp 55,000,000,000 or 2,000,000 shares, (b) an increase in the issued capital to Rp 30,275,025,000 or 1,100,910 shares. Thus, the Company has 1,100,910 shares amounting to Rp 30,275,025,000 or 99.99% interest in DPS. The fair value of the consideration transferred and the identified net assets acquired were Rp 274,972,500 and Rp (278,076,447), respectively, with goodwill from the acquisition amounting to Rp 553,048,947.

The Deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0106053 dated August 18, 2023.

d. Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

	2024	2023	
			<u>Board of Commissioners</u>
	Setyanto Hantoro	Setyanto Hantoro	President Commissioner
	Dr. Ir. Cahyana Ahmadjayadi	Dr. Ir. Cahyana Ahmadjayadi	Commissioner
			<u>Board of Directors</u>
	Muhammad Arif	Muhammad Arif	President Director
	Bayu Satrio	Bayu Satrio	Director
	Erick Bermand Siregar	Erick Bermand Siregar	Director
	Erwin Tanjung	Erwin Tanjung	Director

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Commisioners and Directors (except Independent Commisioner and Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

The Company has established the Audit Committee to comply with the Financial Services Authority Regulations (POJK), with the following composition:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

On December 31, 2024 and 2023, the Company's Corporate Secretary was held by Kemal Akbar.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries ("the Group") had a total number of 42 and 21 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amandemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amandemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Sharia Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to SAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan 2026, sebagai berikut:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terkepos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to SAK (Continued)

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 and 2026, as follows:

January 1, 2025

- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Financial Instruments" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments".

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and is unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Komponen lain dari KNP diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, kecuali terdapat dasar pengukuran lain yang disyaratkan oleh PSAK. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Principles of Consolidation (Continued)

If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Identifiable assets acquired and liabilities are measured initially at their fair values at acquisition date. For each individual business combination, the Group elects to recognize NCI in the acquiree on the acquisition date, that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of net assets in the event of liquidation, at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Other components of NCI are measured at their acquisition date at fair value, unless another measurement basis is required by PSAK. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the cost are incurred and the services are received.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

UPK yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji untuk penurunan nilai secara tahunan dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas *goodwill* ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 224 (sebelumnya PSAK No. 7) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Business Combination (Continued)

Any excess of the sum of the fair value of the consideration transferred in the business combination, the amount of NCI in the acquiree, and the fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree (if any), over the net fair value of the acquiree's identifiable assets and liabilities is recorded as goodwill. In instances where the latter amount exceeds the former, the excess is recognised as gain on bargain purchase in profit or loss on the acquisition date.

Goodwill is initially measured at cost. Subsequently, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating unit (CGU) that are expected to benefit from the synergies of combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

CGU to which goodwill have been allocated is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the CGU may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates.

f. Transactions with Related Parties

The Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 224 (previously PSAK No. 7) "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of Group or parent of the Company.*
- 2) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the Group are members of the same Group;*
 - (ii) *the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);*

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan (selain piutang usaha) diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Piutang usaha pada pengakuan awal diukur sebesar harga transaksi yaitu harga yang mencerminkan jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui menggunakan akuntansi tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk menjual atau membeli suatu aset keuangan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dapat diklasifikasikan untuk diukur pada 1) biaya perolehan diamortisasi, 2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau 3) nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi tersebut didasarkan pada bagaimana model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang bersangkutan.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transactions with Related Parties (Continued)

- (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
- (iv) the entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Company;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

At initial recognition, financial assets (except for trade receivables) are measured at their fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial assets. Trade receivables at initial recognition are measured at its transaction price which is a price that reflects an amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. A regular way to purchase or sale of financial asset is recognized using trade date accounting, the date when the Company makes commitment to purchase or sell a financial asset.

After initial recognition, financial assets might be classified to be measured at 1) amortized cost, 2) fair value through other comprehensive income or 3) fair value through profit or loss. The classification is based on how the business model in managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan yang meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang jaminan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Hal ini karena aset tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Perusahaan mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Pada saat penghentian tersebut maka selisih yang timbul antara jumlah tercatat aset pada tanggal penghentian pengakuan dan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi saldo utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan sewa pembiayaan konsumen diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

At the date of the statement of financial position, financial assets which comprise of cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and deposit are measured at amortized cost using the effective interest method. This is because such assets are managed within a business model whose objective is to obtain contractual cash flows and their contractual terms result in cash flows which are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Gain or loss are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized, reclassified, through the amortization process or in order to recognize impairment gains or losses.

Financial assets are derecognized when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Company transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition. On derecognition, the differences that arise between the carrying amount of assets at the date of derecognition and the consideration received are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortized cost or 2) fair value through profit or loss. At the date of the statement of financial position, all of the financial liabilities, which comprises of Trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, Lease liabilities and consumer financing payables are measured at amortized cost using the effective interest method. Gain or loss are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or through the amortization process.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid is recognized in profit or loss.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian atas aset keuangan sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, baik dinilai secara individual ataupun kolektif, yang diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian diakui atas aset keuangan yang diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Secara individual, kerugian kredit adalah selisih (kekurangan kas) antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan nilai kini arus kas masa depan yang diperkirakan akan diterima. Sedangkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merupakan probabilitas tertimbang dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur aset keuangan. Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan setidaknya mempertimbangkan risiko atau probabilitas terjadinya dan tidak terjadinya kerugian kredit, meskipun kemungkinan terjadinya kerugian kredit tersebut sangat rendah.

Untuk tujuan penilaian penyisihan kerugian secara kolektif, Perusahaan akan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (seperti wilayah geografis, jenis produk, jenis pelanggan-ritel atau grosir, dsb) serta mempertimbangkan pengalaman kerugian kredit historis, kerugian kredit rata-rata atau informasi tunggakan dan informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) guna mengestimasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Estimasi perubahan kerugian kredit harus mencerminkan arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang diobservasi dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, angka produk domestik bruto, dsb).

Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian dikaji secara berkala dalam rangka mengurangi perbedaan signifikan antara pengalaman kerugian kredit yang diestimasi dan yang aktual.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

h. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company measures provision loss for financial assets at an amount equal to the lifetime expected credit losses, whether assessed on an individual or collective basis, that is recognized in profit or loss as an impairment loss.

Provision loss for expected credit losses is recognized on a financial asset that is measured 1) at amortized cost or 2) at fair value through other comprehensive income. On an individual basis, credit loss is the difference (cash shortfall) between the contractual cash flows that are due and the present value of future cash flows that are expected to be received. While lifetime expected credit loss is a probability-weighted from all possible default events over the expected life of financial assets. When measuring expected credit loss, the Company at least considers risk or probability that credit loss occurs and the possibility that no credit loss occurs, even if the possibility of a credit loss occurring is very low.

For the assessment purpose of provision loss on a collective basis, the Company shall group financial assets on the basis of shared credit risk characteristics (such as geographical region, product type, type of customer - wholesale or retail, etc) as well as consider historical credit loss experience, the average of credit loss or past due information and forward-looking macroeconomic information in order to approximate lifetime expected credit loss. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property prices, commodity prices, gross domestic product, etc).

The methodology and assumptions used for estimating expected credit losses are regularly reviewed in order to reduce any significant differences between estimates and actual credit loss experience.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Perbaikan dan prasarana	10	Leasehold improvements
Kendaraan	8	Vehicles
Jaringan internet	4 - 8	Internet network
Peralatan kantor	4	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	4	Furniture and fixtures

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

k. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna pada awalnya diukur berdasarkan jumlah pengukuran awal liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima, ditambah dengan biaya langsung awal yang terjadi dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan berdasarkan masa sewa, menggunakan metode garis lurus yang mencerminkan pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental Grup. Liabilitas sewa selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Fixed Assets (Continued)

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed asset account when completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

k. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group recognizes the right-of-use assets and lease liabilities on the inception date of the lease. The right-of-use assets are initially measured based on the initial measurement amount of lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, less lease incentives received, plus initial direct costs incurred and estimated costs to dismantle and transfer the underlying assets or restore them or the place where the asset is located. The right-of-use assets are subsequently depreciated based on the lease term, using the straight-line method, which reflects the expected consumption pattern of future economic benefits.

Lease liabilities are initially measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, the Group's incremental borrowing rate. Lease liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

l. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

1. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Grup menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

1. Impairment of Non-financial Asset (Continued)

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment is made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss has been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi saat terjadinya

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

n. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum dan dampak atas pelaksanaan waran.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan yang umumnya pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan yang bersangkutan telah mengkonfirmasi penerimaannya.

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pejualan".

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Post-employment Benefits Liabilities

The Group recognizes post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Company to such a program (if exist).

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

n. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering and the impact of the exercise of warrants.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenue from sales

Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been significantly transferred to customer which generally when goods have been delivered to the customers and such customers has confirmed their acknowledgment.

Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are presented as part of "Advances from Sales" account.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat diberikan oleh pelanggan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

- Beban

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2f) selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. Pajak Penghasilan

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

- Revenue from services

Revenue is recognized when services are rendered to the customers. Revenue is shown net of Value Added Tax, returns and discounts.

- Expenses

Interest expenses are recognized using effective interest method (Note 2f) over the relevant period while other expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Income Tax

i. Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. *Income Tax* (Continued)

ii. *Deferred Tax* (Continued)

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. *Earnings per Share*

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year which attributable owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

r. *Operating Segments*

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No.71). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Sewa

Grup memiliki kontrak sewa atas bangunan dan kendaraan di mana Grup bertindak sebagai penyewa. Manajemen menilai apakah perjanjian tersebut merupakan, atau mengandung, sewa yang memberikan hak kepada Grup untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu. Penilaian tersebut didasarkan pada keberadaan 1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset (antara lain dalam bentuk penggunaan eksklusif aset selama periode sewa serta atas arus kas ataupun potensi arus kasnya) dan 2) hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa penggunaan aset (termasuk ketika sebelumnya telah ditentukan bahwa Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan, tanpa pesewa memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut dan dalam mendesain aset).

Masa sewa merupakan seluruh periode sewa yang tidak dapat dibatalkan dan berikut periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa ketika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi tersebut. Pada tanggal permulaan perjanjian sewa, manajemen menilai apakah Grup akan cukup pasti untuk mengeksekusi seluruh opsi tersebut (memperpanjang dan menghentikan sewa ataupun membeli aset hak-guna). Sewa yang pada tanggal permulaan memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan tidak mengandung opsi beli merupakan sewa jangka pendek yang dapat dikecualikan dari penerapan pengakuan dalam PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No.73).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements is classification of financial assets and liabilities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

Lease

The Group has lease contracts for buildings and vehicles in which the Group acts as the lessee. Management assesses whether the agreement constitutes, or contains, a lease that entitles the Group to control the use of the asset for a specified period. The valuation is based on the existence of 1) the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset (among others, in the form of exclusive use of the asset during the lease period and on its cash flows or potential cash flows) and 2) the right to direct how and for what purpose it is used. assets (including when it has been previously determined that the Group has the right to operate the asset in a prescribed manner, without the lessees having the right to change the operating instructions and in designing the asset).

The lease term is the entire lease period that cannot be canceled and the following period is covered by the option to extend or terminate the lease when the Group is reasonably certain to exercise or not exercise the option. At the inception date of the lease agreement, management assesses whether the Group will be reasonably certain to exercise all of these options (extend and terminate the lease or purchase the lease assets). Leases which at the initial date have a lease term of 12 months or less and do not contain a call option are short-term leases which may be exempted from the application of the recognition in PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73).

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Asumsi dan sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 10 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan di masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2m atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Assumption and key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. In order to determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers several factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

When there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flow are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 4 to 10 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of fixed assets therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Post-employment benefits liabilities

Determination of the Group liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, normal pension age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2m to consolidated financial statements.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Asumsi dan sumber estimasi ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (Lanjutan)

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan di dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa laluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan di dalam Catatan 11b atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

**Assumption and key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

Post-employment benefits liabilities (Continued)

Although Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

Taxation

Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 11b to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK

	2024
Kas - Rupiah	6.759.040
Bank - Rupiah	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	61.502.830.964
PT Bank Central Asia Tbk	344.429.345
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	55.551.235
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.869.881
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Subjumlah	61.904.681.425
Jumlah	61.911.440.465

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2023	
	4.726.300	Cash on hand - Rupiah
		Cash in banks - Rupiah
	61.602.471.344	PT Bank IBK Indonesia Tbk
	188.134.702	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk
	5.619.090	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1.475.460	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	61.797.700.596	Sub-total
	61.802.426.896	Total

As of December 31, 2024 and 2023, there are cash on hand and in banks neither placed with related parties nor used as collateral nor restricted for use.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024
PT Alfa Omega Interkoneksi	240.316.257
PT Dwi Tunggal Putra	236.430.000
PT Inet Global Indo	180.187.934
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	140.569.456
PT Lintas Satu Visi	128.025.112
PT Gapura Era Digital	116.560.000
PT Indonesia Net Teknologi	111.606.753
PT Smart Teknologi Utama	111.000.000
PT Graha Multimedia Nusantara	104.025.240
PT Varnion Technology Semesta	83.784.939
PT Wifiku Indonesia	82.661.250
PT Jala Lintas Media	11.880.000
PT Nettocyber Indonesia	-
HKT Global (Singapore) Pte. Ltd. / PCCW	-
PT Jembatan Data Pangrango	-
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	3.678.205.283
Jumlah	5.225.252.224
Cadangan penurunan nilai piutang	401.232.730
Neto	4.824.019.494

Seluruh piutang usaha di atas dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 30 hari.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	5.225.252.224
Dolar Amerika Serikat	-
Jumlah	5.225.252.224
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	401.232.730
Neto	4.824.019.494

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Details of trade receivables based on customers, are as follows:

	2023	
124.716.257		<i>PT Alfa Omega Interkoneksi</i>
246.420.000		<i>PT Dwi Tunggal Putra</i>
148.890.967		<i>PT Inet Global Indo</i>
150.089.811		<i>PT Mora Telematika Indonesia Tbk</i>
142.080.000		<i>PT Lintas Satu Visi</i>
-		<i>PT Gapura Era Digital</i>
-		<i>PT Indonesia Net Teknologi</i>
111.000.000		<i>PT Smart Teknologi Utama</i>
104.025.240		<i>PT Graha Multimedia Nusantara</i>
83.784.939		<i>PT Varnion Technology Semesta</i>
222.336.249		<i>PT Wifiku Indonesia</i>
97.914.829		<i>PT Jala Lintas Media</i>
297.079.500		<i>PT Nettocyber Indonesia</i>
		<i>HKT Global (Singapore)</i>
236.057.500		<i>Pte. Ltd. / PCCW</i>
151.329.999		<i>PT Jembatan Data Pangrango</i>
1.851.774.131		<i>Others (below Rp 100,000,000)</i>
3.967.499.422		<i>Total</i>
306.867.881		<i>Allowance for impairment loss of receivables</i>
3.660.631.541		<i>Net</i>

All trade receivables are in Rupiah, non-interest bearing and generally have credit terms ranging from 1 to 30 days.

Details of trade receivables based on currency, are as follows:

	2023	
3.731.441.922		<i>Rupiah</i>
236.057.500		<i>United States Dollars</i>
3.967.499.422		<i>Total</i>
306.867.881		<i>Allowance for impairment loss of receivables</i>
3.660.631.541		<i>Net</i>

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.634.461.408
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
Kurang dari 60 hari	1.064.674.884
61 - 180 hari	963.264.780
181 - 360 hari	161.618.422
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	401.232.730
Jumlah	5.225.252.224
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	401.232.730
Neto	4.824.019.494

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Penurunan nilai tersebut untuk menyesuaikan jumlah tercatat piutang usaha atas kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang tersebut.

Rincian dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	306.867.881
Penambahan	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 20)	94.364.849
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan	-
Penghapusan	-
Saldo Akhir	401.232.730

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang diakui sebelumnya, dipulihkan apabila secara objektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti menurunnya risiko kredit pelanggan). Kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya terpulihkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Details of trade receivables based on aging schedules, are as follows:

	2023	
2.062.933.599		<i>Neither overdue nor impaired</i>
775.870.488		<i>Overdue but not impaired</i>
558.838.464		<i>Less than 60 days</i>
262.988.990		<i>61 - 180 days</i>
306.867.881		<i>181 - 360 days</i>
3.967.499.422		<i>Overdue and impaired</i>
306.867.881		<i>Total</i>
3.660.631.541		<i>Allowance for impairment of receivables</i>
		Net

Allowance for impairment loss of trade receivables computed collectively based on experience and historical data. The purpose of impairment is to adjust the carrying amount of trade receivables for possible loss arising from the receivables.

The details and movement of the allowance for impairment loss of trade receivables for the years are as follows:

	2023	
244.735.974		<i>Beginning balance</i>
120.181.391		<i>Additional</i>
(56.293.299)		<i>Allowances for impairment</i>
(1.756.185)		<i>loss of trade receivables</i>
306.867.881		<i>for current year (Note 20)</i>
		<i>Reversal</i>
		<i>Allowances for impairment of</i>
		<i>trade receivables for current year</i>
		<i>Write-off</i>
		Ending Balance

The amount of allowance for impairment loss of trade receivables which previously recognized, is reversed when objectively can be linked to the event that occurred after the impairment was recognized (such as the decrease in credit risk). Impairment loss which previously recognise is reversed through the adjustment on allowance for impairment of trade receivable.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no trade receivables used as collateral.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET TETAP		2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Jaringan internet	6.237.909.444	57.451.613.550	5.113.000.000	73.164.230.162	131.740.753.157	Internet networks
Kendaraan	1.521.125.000	1.918.189.900	-	-	3.439.314.900	Vehicles
Perlengkapan kantor	676.182.882	73.880.906	-	-	750.063.788	Office equipment
Perbaikan prasarana	666.087.087	16.257.500	-	-	682.344.587	Leasehold improvement
Peraabot dan						Furniture and
Perlengkapan	75.324.000	-	-	-	75.324.000	fixture
Aset dalam penyelesaian	73.164.230.162	-	-	(73.164.230.162)	-	Asset in progress
Jumlah Biaya Perolehan	82.340.858.575	59.459.941.856	5.113.000.000	-	136.687.800.432	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Jaringan internet	1.217.674.537	1.870.186.737	720.833.333	(583.458)	2.366.444.483	Internet networks
Kendaraan	662.127.604	330.598.958	-	-	992.726.562	Vehicles
Perlengkapan kantor	379.608.216	156.679.240	-	583.458	536.870.914	Office equipment
Perbaikan prasarana	156.787.886	65.861.654	-	-	222.649.540	Leasehold improvement
Peraabot dan						Furniture and
Perlengkapan	56.916.612	15.823.711	-	-	72.740.323	fixture
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.473.114.855	2.439.150.301	720.833.333	-	4.191.431.823	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku	79.867.743.720				132.496.368.609	Net Book Value
		2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Jaringan internet	1.665.680.979	4.572.228.465	-	-	6.237.909.444	Internet networks
Kendaraan	1.521.125.000	-	-	-	1.521.125.000	Vehicles
Perbaikan prasarana	666.087.087	-	-	-	666.087.087	Leasehold improvement
Perlengkapan kantor	600.902.669	75.280.213	-	-	676.182.882	Office equipment
Peraabot dan						Furniture and
Perlengkapan	75.324.000	-	-	-	75.324.000	fixture
Aset dalam penyelesaian	48.150.674.942	25.013.555.220	-	-	73.164.230.162	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	52.679.794.677	29.661.063.898	-	-	82.340.858.575	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Perbaikan prasarana	90.179.177	66.608.709	-	-	156.787.886	Leasehold improvement
Kendaraan	471.986.979	190.140.625	-	-	662.127.604	Vehicles
Jaringan internet	727.986.717	489.687.820	-	-	1.217.674.537	Internet networks
Perlengkapan kantor	226.678.060	152.930.156	-	-	379.608.216	Office equipment
Peraabot dan						Furniture and
Perlengkapan	38.085.612	18.831.000	-	-	56.916.612	fixture
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.554.916.545	918.198.310	-	-	2.473.114.855	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	51.124.878.132				79.867.743.720	Net Book Value

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. ASET TETAP (Lanjutan)

- a. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	1.870.186.738
Beban usaha (Catatan 20)	568.963.563
Jumlah	2.439.150.301

- b. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan laba penjualan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024
Hasil penerimaan dari penjualan	4.504.504.505
Nilai buku	4.392.166.667
Laba Penjualan Aset Tetap	112.337.838

- c. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan pengembangan infrastruktur jaringan kabel fiber optik yang telah selesai seluruhnya pada Desember 2024.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berupa kendaraan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 2.446.588.337 dan Rp 1.587.590.942 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan kecelakaan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.918.189.900 dan Rp 962.950.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 744.000.701 dan Rp 365.877.929.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
- g. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. FIXED ASSETS (Continued)

- a. For the years ended December 31, 2024 and 2023, all depreciation expenses were allocated to are as follows:

	2024	2023	
	1.870.186.738	489.687.820	Cost of revenues (Note 19)
	568.963.563	428.510.490	Operating expenses (Note 20)
Total	2.439.150.301	918.198.310	Total

- b. For the years ended December 31, 2024 and 2023, the computations of gain on sale of fixed assets during the year are as follows:

	2024	2023	
	4.504.504.505	-	Proceeds from sale
	4.392.166.667	-	Net book value
Laba Penjualan Aset Tetap	112.337.838	-	Gain on Sales of Fixed

- c. Construction in progress as of December 31, 2023 represents the development of fiber optic cable network infrastructure which was fully completed in December 2024.
- d. As of December 31, 2024 and 2023, vehicles, with carrying amount of Rp 2,446,588,337 and Rp 1,587,590,942 were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of Rp 1,918,189,900 and Rp 962,950,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise on the insured assets.
- e. As of December 31, 2024 and 2023, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 744,000,701 and Rp 365,877,929, respectively.
- f. As of December 31, 2024 and 2023, there are fixed assets neither not temporarily used nor discontinued from active usage but not classified as available for sale.
- g. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET HAK-GUNA					7. RIGHT-OF-USE ASSETS				
2024									
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>					
Biaya Perolehan					Acquisition Cost				
Bangunan	2.249.250.345	-	1.719.983.592	529.266.753	Buildings				
Kendaraan	113.273.989	-	-	113.273.989	Vehicles				
Jumlah Biaya Perolehan	2.362.524.334	-	1.719.983.592	642.540.742	Total Acquisition Cost				
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation				
Bangunan	465.784.437	106.481.907	42.999.590	529.266.753	Buildings				
Kendaraan	15.732.498	37.757.997	-	53.490.495	Vehicles				
Jumlah Akumulasi Penyusutan	481.516.935	144.239.904	42.999.590	582.757.248	Total Accumulated Depreciation				
Nilai Buku	1.881.007.399			59.783.494	Net Book Value				
2023									
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>					
Biaya Perolehan					Acquisition Cost				
Bangunan	608.471.363	1.719.983.592	79.204.610	2.249.250.345	Buildings				
Kendaraan	-	113.273.989	-	113.273.989	Vehicles				
Jumlah Biaya Perolehan	608.471.363	1.833.257.581	79.204.610	2.362.524.334	Total Acquisition Cost				
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation				
Bangunan	342.239.942	182.947.952	59.403.457	465.784.437	Buildings				
Kendaraan	-	15.732.498	-	15.732.498	Vehicles				
Jumlah Akumulasi Penyusutan	342.239.942	198.680.450	59.403.457	481.516.935	Total Accumulated Depreciation				
Nilai Buku	266.231.421			1.881.007.399	Net Book Value				

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa ruang kantor dan kendaraan. Sewa tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 sampai 5 tahun.

The Group recognized right-of-use assets for leases of office space and vehicle. The leases run for a period of 2 to 5 years.

Seluruh beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan ke beban usaha sebesar Rp 144.239.904 dan Rp 198.680.450 (Catatan 20).

All depreciation expenses of right-of-use assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 were allocated to operating expenses which amounted to Rp 144,239,904 and Rp 198,680,450, respectively (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2023, gedung Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian gempa dan kebakaran kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 6.000.000.0000.

As of December 31, 2023, the Group's buildings were insured against all risks of earthquake losses and fire to PT Great Eastern General Insurance Indonesia with a total coverage of Rp 6,000,000,000.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA	2024	2023	
Saldo awal	46.010.159.355	12.349.225.058	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.838.360.480	58.674.489.517	<i>Additional</i>
Jumlah	47.848.519.835	71.023.714.575	<i>Total</i>
Dikurangi aset dalam penyelesaian:			<i>Less construction in progress:</i>
Jasa proyek	26.234.194.835	13.885.655.220	<i>Project services</i>
Material kabel	8.658.000.000	5.527.800.000	<i>Cable materials</i>
Material lain-lain	12.956.325.000	5.600.100.000	<i>Other materials</i>
Uang muka tidak lancar	-	46.010.159.355	<i>Non-current Advance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang muka konstruksi kepada jasa atas pembangunan infrastruktur jaringan kabel *fiber optic*.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents advances to contractors for the construction of fiber optic cable network infrastructure.

9. UANG JAMNAN	2024	2023	
Proyek	29.487.150.000	29.487.150.000	<i>Project</i>
Sewa	20.000.000	114.830.000	<i>Rent</i>
Jumlah	29.507.150.000	29.601.980.000	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposit proyek merupakan deposit sehubungan dengan kerjasama penyewaan jaringan kabel serat optik antara PT Pusat Fiber Indonesia, entitas anak, dan PT Gemilang Lintang Nusantara (GLN), pihak ketiga, dengan segmentasi/lokasi dan panjang kabel serat optik yang dikomersialkan oleh GLN sebesar Rp 29.487.150.000.

As of December 31, 2023, project deposits represent deposits in connection with the fiber optic cable network leasing cooperation between PT Pusat Fiber Indonesia, a subsidiary, and PT Gemilang Lintang Nusantara (GLN), a third party, with segmentation/location and fiber optic cable length commercialized by GLN amounted to Rp 29,487,150,000.

Proyek ini berlokasi di Pulau Jawa seluas 2.800 KM. Deposit tersebut akan dikembalikan sesuai dengan ketentuan perjanjian atau dapat menjadi potongan biaya sewa sewaktu-waktu (Lihat catatan 26b).

The project is located in the Java island covering an area of 2,800 KM. The deposits can be returned in accordance with the terms of the agreement or can be a deduction from the rental fees at any time (See note 26b).

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA	2024	2023	
PT Integrasi Jaringan Ekosistem	2.388.843.948	592.570.837	<i>PT Integrasi Jaringan Ekosistem</i>
PT Sentral Komunikasi Semesta	1.838.360.480	-	<i>PT Sentral Komunikasi Semesta</i>
PT Linknet Tbk	734.523.999	235.320.000	<i>PT Linknet Tbk</i>
PT Green Net	677.722.721	327.548.790	<i>PT Green Net</i>
PT Mitra Visioner Pratama	561.405.805	268.140.000	<i>PT Mitra Visioner Pratama</i>
PT Iforte Solusi Infotek	521.844.537	644.889.301	<i>PT Iforte Solusi Infotek</i>
PT Jala Lintas Media	462.297.864	278.410.000	<i>PT Jala Lintas Media</i>
PT Parsaoran Global Datatrans	333.064.560	362.282.000	<i>PT Parsaoran Global Datatrans</i>
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	326.340.000	-	<i>PT Mora Telematika Indonesia Tbk</i>
PT Sarana Insan Muda Selaras	243.800.000	-	<i>PT Sarana Insan Muda Selaras</i>
PT Amron Citinet	161.568.709	109.900.000	<i>PT Amron Citinet</i>
PT Quantum Tera Network	159.184.794	-	<i>PT Quantum Tera Network</i>
PT Internetindo Data Centra Indonesia	136.974.000	-	<i>PT Internetindo Data Centra Indonesia</i>
PT Supra Primatama Nusantara	136.691.000	146.666.844	<i>PT Supra Primatama Nusantara</i>
PT Nest Advance	-	1.269.285.000	<i>PT Nest Advance</i>
PT Mitra Media Data	-	232.986.500	<i>PT Mitra Media Data</i>
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	2.762.101.894	1.753.279.443	<i>Others (below Rp 100,000,000)</i>
Jumlah	11.444.724.311	6.221.278.715	<i>Total</i>

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian saldo utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	7.086.683.016
Telah jatuh tempo	
1 - 60 hari	1.997.327.168
61 - 180 hari	1.892.662.300
181 - 360 hari	35.480.255
Lebih dari 360 hari	432.571.572
Jumlah	11.444.724.311

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Details of trade payables based on aging schedules, are as follows:

	2023	
	4.993.529.295	<i>Neither overdue</i>
		<i>Overdue</i>
	476.056.691	<i>1 - 60 days</i>
	529.909.015	<i>61 - 180 days</i>
	208.283.714	<i>181 - 360 days</i>
	13.500.000	<i>More than 360 days</i>
Total	6.221.278.715	

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2024
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	17.151.331
Entitas anak	
Pajak Pertambahan Nilai	2.839.720
Jumlah	19.991.051

b. Utang Pajak

	2024
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	100.000
Pasal 21	18.318.135
Pasal 23	26.652.496
Pasal 29	115.461.657
Subjumlah	160.532.288
Entitas anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	840.000
Pasal 21	3.997.769
Pasal 23	17.800.916
Pasal 29	796.220
PP 23	856.330
Subjumlah	24.291.235
Jumlah	184.823.523

11. TAXATION

a. Prepaid tax

	2023	
	67.980.101	<i>The Company</i>
		<i>Value Added Tax</i>
	5.823.871	<i>Subsidiaries</i>
		<i>Value Added Tax</i>
Total	73.803.972	

b. Taxes Payables

	2023	
		<i>The Company</i>
		<i>Income taxes:</i>
	100.000	<i>Article 4 (2)</i>
	15.722.489	<i>Article 21</i>
	27.360.551	<i>Article 23</i>
	294.537.788	<i>Article 29</i>
Sub-total	337.720.828	
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Income taxes:</i>
	4.251.330	<i>Article 4 (2)</i>
	3.043.591	<i>Article 21</i>
	21.718.826	<i>Article 23</i>
	-	<i>Article 29</i>
	-	<i>PP 23</i>
Sub-total	29.013.747	
Total	366.734.575	

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.696.037.943	1.310.129.398	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(112.747.067)	(960.286.425)	<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
Eliminasi	-	1.920.572.852	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.583.290.876	2.270.415.825	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset hak-guna	106.481.906	180.315.073	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	94.364.849	120.181.391	<i>Provision for impairment receivables</i>
Imbalan pascakerja	59.655.342	42.637.314	<i>Post-employment benefits</i>
Bunga liabilitas sewa	-	37.252.172	<i>Interest on lease liabilities</i>
Pembayaran sewa	-	(160.000.000)	<i>Rent payments</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	462.920.116	697.695.704	<i>Non-deductible expenses for fiscal purposes</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(276.563.641)	(55.670.354)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan Perusahaan	2.030.149.448	3.132.827.125	<i>Estimated Taxable Income for Current Year of The Company</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expenses and the estimated corporate income tax payable Article 29 of the Company is as follows:

	2024	2023	
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan)	2.030.149.000	3.132.827.000	<i>Estimated Taxable Income (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan kini	385.810.167	605.630.152	<i>Current income tax expenses</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka	270.348.510	311.092.364	<i>Less prepayment of income taxes</i>
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	115.461.657	294.537.788	<i>Estimated Income Tax Payable Article 29</i>

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) which submitted by the Company to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expenses included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.696.037.943	1.310.129.398	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak dan eliminasi	(112.747.067)	960.286.427	<i>Loss before income tax of subsidiaries and elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.583.290.876	2.270.415.825	<i>The Company's income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(300.889.106)	(438.911.016)	<i>Income tax expenses calculated using effective rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(95.643.744)	(143.155.790)	<i>Non-deductible expenses for fiscal purposes</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	52.558.243	12.247.478	<i>Income already subjected to final tax</i>
Manfaat Pajak Penghasilan - neto Perusahaan	(343.974.607)	(569.819.328)	<i>Income Tax Benefit - net The Company</i>
Manfaat Pajak Penghasilan Anak perusahaan	(23.704.383)	135.381.949	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat Pajak Penghasilan Konsolidasian - neto	(367.678.990)	(434.437.379)	<i>Consolidated Income Tax Benefit - net</i>

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	67.510.934	20.760.267	-	88.271.201	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Sewa	(7.951.118)	7.951.118	-	-	<i>Lease</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	32.567.521	13.124.175	1.583.507	47.275.203	<i>Post-employment benefits liabilities</i>

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

2024 (Lanjutan/Continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas anak					Subsidiaries
Sewa	236.514	1.207.506	-	1.444.020	Lease
Liabilitas imbalan pascakerja	22.619.693	13.446.870	(1.079.269)	34.987.293	Post-employment benefits liabilities
Akumulasi rugi fiskal	124.258.235	(38.358.759)	-	85.899.476	Accumulated fiscal loss
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	239.241.779	18.131.177	504.237	257.877.193	Total Deferred Tax Assets

2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	53.745.114	13.765.820	-	67.510.934	Allowance for impairment of trade receivables
Sewa	(20.615.912)	12.664.794	-	(7.951.118)	Lease
Liabilitas imbalan pascakerja	14.871.803	9.380.210	8.315.508	32.567.521	Post-employment benefits liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	96.800	(96.800)	-	-	Allowance for impairment of trade receivables
Sewa	1.453.030	(1.216.516)	-	236.514	Lease
Liabilitas imbalan pascakerja	4.594.777	12.437.030	5.587.886	22.619.693	Post-employment benefits liabilities
Akumulasi rugi fiskal	-	124.258.235	-	124.258.235	Accumulated fiscal loss
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	54.145.612	171.192.773	13.903.394	239.241.779	Total Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company's future taxable income.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR		12. ACCRUED EXPENSES	
	2024	2023	
Tenaga ahli	263.073.000	197.100.000	Professional fee
Lain-lain	26.050.090	-	Others
Jumlah	289.123.090	197.100.000	Total
13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		13. CONSUMER FINANCING PAYABLES	
	2024	2023	
PT TAF Finance	1.119.776.639	-	PT TAF Finance
PT BCA Finance	197.361.177	23.659.667	PT BCA Finance
PT CIMB Niaga Finance	-	151.007.114	PT CIMB Niaga Finance
Jumlah	1.317.137.816	174.666.781	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	330.314.049	174.666.781	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	986.823.767	-	Long-Term Portion
Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman tersebut terutang dalam 12 - 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo yang berkisar antara tahun 2028.		The Company obtained credit facilities form third parties which were used to finance the acquisition of vehicles. The loans are repayable in 12 - 48 monthly installments and expiring on different dates between 2028.	
14. LIABILITAS SEWA		14. LEASE LIABILITIES	
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menyewa kendaraan dan ruang kantor yang dari pihak ketiga, dengan jangka waktu sewa antara 2 - 5 tahun. Atas perjanjian tersebut, Grup mencatat ruang kantor tersebut sebagai "Aset Hak-guna" (Catatan 7).		As of December 31, 2024 and 2023, the Group leases an area of vehicles and office spaces located from third parties, with a lease period of 2 - 5 years. Based on the agreement, the Group recorded the office spaces as "Rights-of-Use Asset" (Note 7).	
	2024	2023	
Nilai kini liabilitas sewa	66.347.227	1.845.941.018	Present value of lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	38.546.730	208.900.390	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	27.800.497	1.637.040.628	Long-Term Portion
Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:		Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:	
	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	43.200.000	375.105.000	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	28.800.000	1.661.544.000	More than 1 year and less than 5 year
Lebih dari 5 tahun	-	730.191.000	More than 5 year
Jumlah	72.000.000	2.766.840.000	Total
Dikurangi porsi bunga	(5.652.773)	(920.898.982)	Less portion applicable to interest
Nilai kini liabilitas sewa	66.347.227	1.845.941.018	Present value of lease liabilities

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Jumlah arus kas keluar untuk sewa pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 39.600.000 dan Rp 137.405.262.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	2024
Penyusutan aset hak-guna	144.239.904
Beban bunga	7.330.673

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, Aktuaris Independen, masing-masing tertanggal 14 Maret 2025 dan 25 Maret 2024, di mana disusun menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2024
Umur pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat diskonto	6,88% - 7,13% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun/year
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 54 tahun/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 1% at the age of >57

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	251.298.261
Beban jasa kini	104.888.429
Beban bunga	16.526.376
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:	
Dampak perubahan asumsi keuangan	(16.588.307)
Dampak penyesuaian pengalaman	18.890.595
Saldo akhir	375.015.354

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. LEASE LIABILITIES (Continued)

The total cash outflow for the leases in 2024 and 2023 was Rp 39,600,000 and Rp 137,405,262, respectively.

The following are the amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

2023	
198.680.450	Depreciation right-of-use assets
40.594.738	Interest expenses

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2024 and 2023, Group accrued post-employment benefits liabilities based on the calculation prepared by KKA Azwir Arifin dan Rekan, an Independent Actuary, dated March 14, 2025 and March 25, 2024, respectively, which prepared using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

2023	
57 tahun/years	Normal pension age
6,37% - 7,10%	Discount rate
per tahun/year	
5,00%	Salary increase rate
per tahun/year	
TMI IV 2019	Mortality rate
5% pada umur 39 tahun	Resignation rate
dan menurun secara	
linear sampai 0%	
pada umur 54 tahun/	
5% up to age of 39	
and linearly decrease	
to 1% at the age of >57	

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

2023	
88.484.459	<i>Beginning balance</i>
93.171.652	<i>Current service cost</i>
6.444.904	<i>Interest cost</i>
	<i>Actuarial loss (gain)</i>
	<i>recognized in other</i>
	<i>comprehensive income:</i>
	<i>Effect on change in</i>
17.984.154	<i>financial assumption</i>
	<i>Effect on experience</i>
45.213.092	<i>adjustment</i>
251.298.261	<i>Ending balance</i>

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 20) adalah sebagai berikut:

	2024
Beban jasa kini	104.888.429
Beban bunga	16.526.376
Jumlah	121.414.805

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	251.298.261
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 20)	121.414.805
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.302.288
Saldo akhir	375.015.354

Pada tanggal 31 Desember 2024, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption
Tingkat diskonto	1%	(45.944.516)	53.658.918
Tingkat kenaikan gaji	1%	54.770.555	(47.587.407)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena jarang terjadi perubahan asumsi tersebut terpisah satu sama lain dan mengingat beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar justru saling berkorelasi.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year (Note 20) are as follows:

	2023	
	93.171.652	Current service cost
	6.444.904	Interest cost
Total	99.616.556	Total

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2023	
	88.484.459	Beginning balance
	99.616.556	Employees' benefits expenses for the year (Note 20)
	63.197.246	Amount recognized in other comprehensive income
Ending balance	251.298.261	Ending balance

As of December 31, 2024, the sensitivity analysis of change in the assumed discount and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang di susun oleh PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 based on the report prepared by PT Ficomindo Buana Registrar, Share Registrar, are as follows:

2024			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara	6.030.425.800	80,4057%	60.304.258.000
Muhammad Arif Masyarakat	10.000	0,0001%	100.000
(masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.469.631.914	19,5942%	14.695.642.000
Jumlah	7.500.067.714	100,0000%	75.000.677.140
2023			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara	6.030.425.800	80,4057%	60.304.258.000
Muhammad Arif Masyarakat	10.000	0,0001%	100.000
(masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.469.564.200	19,5942%	14.695.642.000
Jumlah	7.500.000.000	100,0000%	75.000.000.000

Berdasarkan laporan kegiatan pelaksanaan waran pada 31 Desember 2024 dari PT Ficomindo Buana Register, biro administrasi efek, Perusahaan telah melaksanakan waran Seri I sebanyak 67.714 saham. Sehingga, modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 75.000.677.140.

Based on the report on the exercise of warrants dated December 31, 2024 from PT Ficomindo Buana Register, the securities administration bureau, the Company has exercised Series I warrants consisting of 67,714 shares. Therefore, the paid-up capital as of December 31, 2024 amounted to Rp 75,000,677,140.

Berdasarkan Akta Notaris No.16 tanggal 27 Juli 2023 oleh Moelina Santoso, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui:

Based on Notarial Deed No. 16 dated July 27, 2023 of Moelina Santoso, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to:

- Peningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 75.000.000.000 melalui penawaran umum perdana saham di Pasar Modal dengan nilai nominal Rp 10.
- Penerbitan saham dalam portofolio Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 saham yang diambil bagian dan disetor penuh oleh masyarakat.
- Dari modal dasar tersebut sebesar 71,43% atau sejumlah 7.500.000.000 saham atau sebesar Rp 75.000.000.000 telah diambil dan disetor penuh.

- Increase the issued and fully paid-up capital from Rp 60,000,000,000 to Rp 75,000,000,000 through initial public offering in the Capital Market with a par value of Rp 10 per share.
- Issue shares in the Company's portfolio up to 1,500,000,000 shares taken and fully paid-up by the public.
- From the authorized capital, 71.43% or 7,500,000,000 shares or amounted to Rp 75,000,000,000,000 have been taken up and fully paid.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0143273.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Juli 2023.

The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0143273.AH.01.11.TAHUN 2023 dated July 27, 2023.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal berikut dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2024
Jumlah liabilitas	13.983.004.961
Dikurangi kas dan bank	61.911.440.465
Liabilitas neto	(47.928.435.504)
Ekuitas	215.871.680.142
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas	(4,48)

16. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The following gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2023	
Total liabilities	9.376.016.261	
Less cash on hand and in banks	61.802.426.896	
Net liabilities	(52.426.410.635)	
Equity	214.538.957.266	
Net Debt to Equity Ratio	(4,09)	

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan selisih antara agio saham dan biaya emisi saham terkait dengan penawaran umum perdana dan pelaksanaan waran Perusahaan masing-masing sebesar Rp 136.500.000.000, Rp 2.990.493.176 dan Rp 5.484.834 (Catatan 1).

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents the difference between share premium and share issuance costs related to the Company's initial public offering and exercise of warrant of Rp136,500,000,000, Rp2,990,493,176 and Rp 5,484,834, respectively (Note 1).

18. PENDAPATAN NETO

Pada tahun 2024 dan 2023, akun ini merupakan pendapatan neto dari penjualan internet kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2024 dan 2023, rincian penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	Penjualan/Sales	
	2024	2023
Dinas Komunikasi		
Informatika Statistik		
dan Persandian	3.567.567.568	4.378.378.378
PT Nettocyber Indonesia	-	3.944.738.709

18. NET REVENUES

In 2024 and 2023, this account represents net revenues from sales of internet to third parties.

In 2024 and 2023, The details of sales with customers which exceeding 10% from net revenues are as follows:

	Persentase terhadap penjualan neto/ Percentage to net sales	
	2024	2023
Dinas Komunikasi		
Informatika Statistik		
dan Persandian	11,72%	15,2%
PT Nettocyber Indonesia	-	13,7%

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN		19. COST OF REVENUES	
	2024	2023	
<i>Bandwidth</i>	16.622.991.855	19.882.938.552	<i>Bandwidth</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 6)	1.870.186.738	489.687.820	<i>Depreciation of fixed assetss (Note 6)</i>
<i>Colocation server</i>	1.070.395.489	246.985.166	<i>Colocation server</i>
Jumlah	19.563.574.082	20.619.611.538	Total
Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat beban pokok pendapatan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan neto.		<i>In 2024 and 2023, there is no cost of revenue from particular party that exceeded 10% of net revenues.</i>	
20. BEBAN USAHA		20. OPERATING EXPENSES	
	2024	2023	
Gaji dan upah	6.027.707.916	3.946.030.767	<i>Sallary and wages</i>
Tenaga ahli	765.732.839	232.005.770	<i>Professional fees</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 6)	568.963.563	428.510.490	<i>Depreciation of fixrd assets (Note 6)</i>
Sewa	558.552.161	226.884.994	<i>Rent</i>
Materai dan biaya kantor	505.885.618	611.125.932	<i>Stamp and office fees</i>
Transportasi	275.779.063	230.050.647	<i>Transportation</i>
Jamuan	238.389.877	237.199.738	<i>Entertainment</i>
Utilitas	212.329.840	175.483.353	<i>Utilities</i>
Penyusutan aset-hak guna (Catatan 7)	144.239.904	198.680.450	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 7)</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	121.414.805	99.616.556	<i>Post-employment benefits (Note 15)</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	94.364.849	120.181.391	<i>Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)</i>
Beban pajak	48.069.384	223.968.209	<i>Tax expense</i>
Biaya keanggotaan	30.135.000	59.570.490	<i>Membership fee</i>
Asuransi	29.460.163	32.633.942	<i>Insurance</i>
Biaya Pemeliharaan	18.600.000	38.572.059	<i>Maintenance fee</i>
Sumbangan	-	19.900.000	<i>Donation</i>
Lain-lain (dibawah Rp 10.000.000)	124.347.069	83.207.081	<i>Others (below Rp 10,000,000)</i>
Jumlah	9.763.972.051	6.963.621.869	Total
21. LABA PER SAHAM		21. EARNINGS PER SHARE	
	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.328.358.953	875.692.019	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	7.500.046.423	6.673.972.603	<i>Outstanding weighted average number of shares during the year</i>
Laba per saham	0,18	0,13	Earnings per shares

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. LABA PER SAHAM (Lanjutan)

Perhitungan laba per saham dilusian adalah sebagai berikut:

	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.326.560.902
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan dan pelaksanaan waran yang bersifat dilutif	2.099.932.286
Laba per saham	0,14

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. EARNINGS PER SHARE (Continued)

The calculation of diluted profit per share are as follows:

	2023	
	-	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
	-	Outstanding weighted average number of shares during the year and exercise warrant that has dilutive effect
	-	Earnings per shares

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

- a. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kompensasi kepada personil manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 598.544.489 dan Rp 424.196.226 atau masing-masing sekitar 12% dan 14% dari beban terkait.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai tanggal 5 Juli 2022, Bayu Satrio, pihak berelasi, meminjamkan bangunan kepada PT Pusat Fiber Indonesia, entitas anak, untuk jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama.
- c. Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024
Liabilitas	
<u>Utang lain-lain</u>	
Manajemen kunci	
Danang Wijayanto	184.433.640
Muhammad Arif	-
Jumlah	184.433.640
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,32%

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

- a. For the years ended December 31, 2024 and 2023, total compensation to the key management personnel which entirely consist of short-term employee benefits amounted to Rp 598,544,489 and Rp 424,196,226, respectively, or 12% and 14% from related expenses, respectively.
- b. Based on the Loan Agreement dated July 5, 2022, Bayu Satrio, a related party, lends the building to PT Pusat Fber Indonesia, a subsidiary, for a period of 2 years and can be extended according to mutual agreement.
- c. Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2023	
	70.997.140	Liabilities
	100.000.000	<u>Other payables</u>
		Key manajement
		Danang Wijayanto
		Muhammad Arif
	170.997.140	Total
	1,82%	Percentage to total liabilities

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat liabilitas sewa diakui berdasarkan arus kas masa depan yang diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang berlaku pada tanggal pengakuan awal. Jumlah tercatat utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat instrumen keuangan tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities and consumer financing payables, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023, approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of lease liabilities are recognized based on future cash flows which are measured at the present value of the remaining lease payment which is discounted using the incremental borrowing rate at such initial recognition date. The carrying amount of consumer financing payables are recognized based on discounted future cash flows using current market rates for similar financial instruments which reflects its credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments is also approximately their fair value.

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko komoditas dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisasi potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup berusaha untuk memastikan penjualan jasa hanya dilakukan dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih (Catatan 5).

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening giro. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik (Catatan 4).

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, commodity risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

Credit risk faced by the Group arising from the credit granted to its customers. Nevertheless, to mitigate this risk, the Group tries to ensure that sale of services only with recognized and creditworthy third parties. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts (Note 5).

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks in the form of current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputations (Note 4).

Credit risk from other financial assets is not considered significant.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tahun 2024 dan 2023.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group's will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments in 2024 and 2023.

2024

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang usaha	11.444.724.311	-	-	-	11.444.724.311	Trade payables
Utang lain-lain	305.833.640	-	-	-	305.833.640	Other payables
Beban masih harus dibayar	289.123.090	-	-	-	289.123.090	Accrued expense
Utang pembiayaan konsumen	451.915.200	903.830.400	221.685.200	(260.292.984)	1.317.137.816	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	43.200.000	28.800.000	-	(5.652.773)	66.347.227	Lease liabilities
Jumlah	12.534.796.241	932.630.400	221.685.200	(265.945.757)	13.423.166.084	Total

2023

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang usaha	6.221.278.715	-	-	-	6.221.278.715	Trade payables
Utang lain-lain	321.997.140	-	-	-	321.997.140	Other payables
Beban masih harus dibayar	546.300.448	-	-	-	546.300.448	Accrued expense
Utang pembiayaan konsumen	191.832.500	-	-	(17.165.719)	174.666.781	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	375.105.000	1.661.544.000	730.191.000	(920.898.982)	1.845.941.018	Lease liabilities
Jumlah	7.656.513.803	1.661.544.000	730.191.000	(938.064.701)	9.110.184.102	Total

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT

Grup menetapkan segmen berdasarkan wilayah secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan posisi keuangan dan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

25. SEGMENT INFORMATION

The Group designs its segment based on region separately for the purpose of making decision regarding the resources allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on financial position and operating profit or loss in consolidated financial statements.

2024				
	Jawa	Bali	Jumlah/Total	
<u>Laporan laba rugi konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of profit or loss</u>
Pendapatan neto	27.325.879.626	3.111.321.056	30.437.200.682	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(17.663.748.279)	(1.899.825.803)	(19.563.574.082)	Cost of revenues
Laba bruto	9.662.131.347	1.211.495.253	10.873.626.600	Gross profit
Beban usaha	(9.763.972.051)	-	(9.763.972.051)	Operating expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	200.640.188	-	200.640.188	Other operating income - net
Laba usaha	98.799.484	1.211.495.253	1.310.294.737	Profit from operation
Penghasilan keuangan	497.441.237	-	497.441.237	Finance income
Beban keuangan	(111.698.031)	-	(111.698.031)	Finance cost
Laba tahun berjalan	484.542.690	1.211.495.253	1.696.037.943	Profit for the year
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Aset segmen	229.854.685.103	-	229.854.685.103	Segment assets
Liabilitas segmen	13.983.004.962	-	13.983.004.962	Segment liabilities
<u>Informasi lainnya</u>				<u>Other information</u>
Aset tetap				Fixed assets
Biaya perolehan	136.687.800.432	-	136.687.800.432	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	4.191.431.823	-	4.191.431.823	Accumulated depreciation
2023				
	Jawa	Bali	Jumlah/Total	
<u>Laporan laba rugi konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of profit or loss</u>
Pendapatan neto	25.563.651.763	3.325.730.106	28.889.381.869	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(18.763.846.500)	(1.855.765.038)	(20.619.611.538)	Cost of revenues
Laba bruto	6.799.805.263	1.469.965.068	8.269.770.331	Gross profit
Beban usaha	(6.963.621.869)	-	(6.963.621.869)	Operating expenses
Penghasilan usaha lainnya- neto	40.327.718	-	40.327.718	Other operating income - net
Laba usaha	(123.488.888)	1.469.965.068	1.346.476.180	Profit from operation
Penghasilan keuangan	94.958.990		94.958.990	Finance income
Beban keuangan	(131.305.772)		(131.305.772)	Finance cost
Laba (rugi) tahun berjalan	(159.835.670)	1.469.965.068	1.310.129.398	Profit (loss) for the year

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2023			
	Jawa/java	Bali	Jumlah /Total	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Aset segmen	223.917.973.756		223.917.973.756	Segment assets
Liabilitas segmen	9.379.016.490		9.379.016.490	Segment liabilities
<u>Informasi lainnya</u>				<u>Other information</u>
Aset tetap				Fixed assets
Biaya perolehan	82.340.858.575	-	82.340.858.575	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	2.473.114.855	-	2.473.114.855	Accumulated depreciation

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perusahaan

a. The Company

- Pada tanggal 2 September 2021, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Rabrik Bangun Nusantara, sehubungan dengan pemakaian merk RBN untuk penjualan kepada pihak ketiga. Perjanjian ini selama 5 tahun sejak tanggal perjanjian.
- Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Gedung Cyber No. 117/LA/CB-KN/V/23 tanggal 1 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa gedung dengan PT Karyagraha Nusantara, pihak ketiga, untuk jangka waktu 10 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan 1 Oktober 2033, dengan biaya sewa sebesar Rp 22.127.000 per bulan. Biaya sewa akan ditelaah setiap 3 tahun dan dapat mengalami kenaikan tidak lebih dari 25%. Saldo yang timbul dari transaksi ini diakui sebagai bagian dari akun "Aset hak-guna" dan "Liabilitas Sewa".

- On September 2, 2021, the Company entered into an agreement with PT Rabrik Bangun Nusantara, regarding the use of the RBN brand for sales to third parties. This agreement is for 5 years from the date of the agreement.

- Based on Cyber Building Lease Agreement No. 117/LA/CB-KN/V/23 dated October 1, 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Karyagraha Nusantara, a third party, for a period of 10 years, starting from October 1, 2023 to October 1, 2033, amounted to Rp 22,127,000 per month. The rental fee will be reviewed every 3 years and can be subject to an increase of no more than 25%. All balances arising from these transactions are presented as part of "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities".

Pada tahun 2024, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian sewa gedung tersebut.

In 2024, the Company has terminated the building lease agreement.

b. PT Pusat Fiber Indonesia (PFI), Entitas Anak

b. PT Pusat Fiber Indonesia (PFI), Subsidiary

Pada tanggal 10 Oktober 2022, PFI, entitas anak, dan PT Gemilang Lintang Nusantara (GLN), pihak ketiga, mengadakan perjanjian kerjasama terkait dengan penyewaan jaringan kabel serat optik dengan segmentasi/lokasi dan panjang kabel serat optik yang dikomersialkan oleh GLN. Perjanjian ini untuk jangka waktu 9 tahun dan 3 bulan dengan deposit sebesar Rp 29.487.150.000. Deposit tersebut akan dikembalikan ke PFI sesuai dengan ketentuan perjanjian atau menjadi pengurang biaya sewa (Catatan 10).

On October 10, 2022, PFI, subsidiary, and PT Gemilang Lintang Nusantara (GLN), a third party, entered into a cooperation agreement related with leasing fiber optic cable networks with segmentation/location and length of fiber optic cables which is commercialized by GLN. The agreement is for a period of 9 years and 3 months with a deposit amounted to Rp 29,487,150,000. The deposit will be returned to PFI in accordance with the terms of the agreement or can be a deduction from the rental fee at any time (see Note 10).

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pada tahun 2024 dan 2023, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024
Penambahan aset tetap melalui:	
Reklasifikasi uang muka	46.010.159.355
Utang usaha	1.838.360.480
Utang pembiayaan konsumen	1.481.509.775

27. NON-CASH ACTIVITIES

In 2024 and 2023, significant non-cash transaction are as follows:

	2023	
		<i>Additional fixed assets through:</i>
	25.013.555.220	<i>Reclassification of advance</i>
	1.449.255.770	<i>Trade payables</i>
	-	<i>Consumer financing payables</i>

28. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2025.

28. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 27, 2025.